

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari 5 isolat jamur endofit daun yakon *Smallanthus somshifolius* (Porpp. & Endl) H. Rob terdapat 3 solat yang memiliki bentuk bulat kosentris (D1, D4 dan D6), 2 isolat memiliki bentuk bulat tidak kosentris (D2 dan D5), 2 isolat memiliki tekstur seperti filamen (D1 dan D6), 2 solat memiliki tekstur seperti granul (D2 dan D4), 1 isolat memiliki tekstur seperti kapas (05), 1 isolat memiliki tepian meruncing (D1), 1 isolat yang tidak memiliki tepian (D2), 1 isolat memiliki tepian bergelombang (D4), serta 2 isolat memiliki tepian datar (D5 dan D6)
2. Dari lima ekstrak isolat jamur endofit yang diuji, tiga di antaranya (D1, D5, dan D6) menunjukkan aktivitas sitotoksik yang masuk kategori toksik. Dimana isolat jamur dengan kode D1 memiliki aktivitas sitotoksik paling kuat dengan nilai LC_{50} sebesar 197.548 ppm.
3. Dari Profil KLT pada isolat D1 dengan eluen etil asetat: asam asetat dengan perbandingan (5:0,1) diperoleh hasil positif fenolik dan terpenoid.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengidentifikasi isolat jamur D1 secara mikroskopik dan molekuler untuk mengetahui jenis isolat jamur serta melakukan isolasi senyawa yang berpotensi sebagai sitotoksik dari isolat jamur D1.